

**REFORMULASI PENEGAKAN HUKUM PIDANA
PROSTITUSI DI INDONESIA (STUDI KASUS PADA
MASYARAKAT JAWA PESISIR)**

DISERTASI

**Oleh:
Nur Moklis
NIM:170311020015**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
DOKTOR ILMU SYARIAH
BANJARMASIN
2021**

**REFORMULASI PENEGAKAN HUKUM PIDANA
PROSTITUSI DI INDONESIA (STUDI KASUS PADA
MASYARAKAT JAWA PESISIR)**

DISERTASI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Doktor
Ilmu Syariah

Oleh:
Nur Moklis
NIM:170311020015



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
DOKTOR ILMU SYARIAH
BANJARMASIN
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Moklis
NIM : 170311020015
Tepat/ Tgl. Lahir : Pati, 08 April 1980
Program Studi : Doktor Ilmu Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi saya yang berjudul:
“Reformulasi Penegakan Hukum Pidana Prostitusi Di Indonesia (Studi Kasus Pada Masyarakat Jawa Pesisir)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 06 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Nur Moklis

PERSETUJUAN DISERTASI

REFORMULASI PENEGAKAN HUKUM PIDANA PROSTITUSI DI INDONESIA (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT JAWA PESISIR)

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

**Nur Moklis
NIM:170311020015**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, M.H.
Tanggal 06 Juli 2021

Pembimbing II



Dr. H. Jalaluddin, M.Hum
Tanggal 06 Juli 2021

PENGESAHAN DISERTASI
REFORMULASI PENEGAKAN HUKUM PIDANA
PROSTITUSI DI INDONESIA (STUDI KASUS PADA
MASYARAKAT JAWA PESISIR)

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

Nur Moklis
NIM:170311020015

Telah Diajukan kepada Dewan Penguji
Pada: Hari Selasa Tanggal 28 Desember 2021.

Dewan Penguji

Nama

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A
(Ketua Penguji)
2. Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D.
(Penguji Utama)
3. Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, M.H.
(Penguji)
4. Dr. Mispansyah, M.H.
(Penguji Eksternal)
5. Dr. Wahyudin, M.Si.
(Penguji)
6. Dr. H. Jalaluddin, M.Hum.
(Penguji)
7. Mujiburrahman, M.A., Ph.D.
(Sekretaris Penguji)

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

6. 

7. 

Mengetahui,
Direktur



Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D
NIP. 19710525 199703 1 006

ABSTRAK

Nur Moklis, NIM: 170311020015, Reformulasi Penegakan Hukum Pidana Prostitusi di Indonesia (Studi Kasus pada Masyarakat Jawa Pesisir) dibawah bimbingan I: Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, M.H. dan II: Dr. H. Jalaluddin, M.Hum, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2021).

Kata kunci: *Prostitusi, reformulasi, hukum perkawinan.*

Prostitusi di Jawa pesisir meningkat sangat pesat, baik yang terang-terangan, ataupun yang dikemas dalam bentuk tempat hiburan malam, tempat karaoke dan bahkan sebagian ibu rumah tangga menjalani profesi ganda sebagai wanita panggilan. Kementerian sosial merilis data bahwa di Indonesia terdapat 40 ribu pekerja seks komersial di tahun 2018. Pemerintah berusaha mereduksi bisnis prostitusi dengan instrumen hukum pidana, namun telah gagal. Bagaimana pemidanaan tidak mampu menurunkan tindak pidana prostitusi di Jawa pesisir?. Bagaimana peran budaya hukum dalam penegakan hukum pidana prostitusi pada masyarakat Jawa pesisir?.

Penulisan disertasi ini adalah penelitian hukum empiris (*empirical legal research*). Penelitian hukum empiris atau sosiologis adalah penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti data primer. Penelitian ini menyajikan data-data yang diambil dari sumber penghasil utama para pekerja seks komersial di wilayah Jawa pesisir. Peneliti mengambil data proses penyelidikan, penyidikan, penuntutan, proses persidangan dan putusan Pengadilan. Penelitian menggunakan pendekatan etnografi, yang menjadi sumber data adalah tindakan para aktor sosial meskipun tidak dinyatakan secara eksplisit dan bentuk verbal lengkap namun dapat diakui dan dapat di kerjakan, hal ini di fokuskan untuk mendapatkan data budaya hukum internal (*internal legal culture*) aparat penegak hukum dan budaya hukum eksternal (*external legal culture*) masyarakat objek penelitian.

Penelitian ini menemukan bahwa telah terjadi anomali penegakan hukum prostitusi di Jawa pesisir. Aturan hukum prostitusi yang di tegakan di Jawa pesisir tidak sesuai dengan hukum yang hidup dimasyarakat. Budaya hukum internal dan budaya hukum eksternal, tidak mampu mendukung penegakan supremasi hukum di Jawa pesisir. Penelitian ini juga menemukan bahwa hukum yang hidup dimasyarakat memiliki peran penting guna memberantas prostitusi di Jawa pesisir. Hasil temuan ini menjadi kaidah hukum/ *kaidah fiqhiyah* (teori hukum/ legal maxim):

العقوبة ستكون فعالة إذا كانت تحتوي على قيم نبيلة يعتقد المجتمع أنها حقيقة

Punishment will be effective if it contains noble values that are believed to be true by society (hukuman akan efektif jika memuat nilai-nilai luhur yang dinyakini kebenarannya oleh masyarakat). Implementasi teori hukum ini dapat dilakukan dengan menambah satu bab kesesilaan dan sanksi pidananya pada UU Perkawinan dan RUU Hukum Materiil Peradilan Agama Bidang Perkawinan. Dengan demikian aturan hukum ini akan berdampak positif dalam mereduksi bisnis prostitusi di Jawa Pesisir dan Indonesia pada umumnya.

ABSTRACT

Nur Moklis, Student Registration Number: 170311020015, Reformulation of Criminal Law Enforcement of Prostitution in Indonesia (Case Study on Coastal Java Community). Advisor I: Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, M.H., Advisor II: Dr. H. Jalaluddin, M. Hum, Postgraduate program, Antasari State Islamic University Banjarmasin, (2021).

Keywords: *Prostitution, reformulation, marriage law.*

Prostitution in coastal Java have been increasing, either open or concealed in nightclubs, or karaoke bars. Some cases show that housewives have double professions as sex workers. The Ministry of Social Affairs released data that in Indonesia there were 40 thousand commercial sex workers in 2018. The government is trying to reduce the prostitution business by using criminal law instruments, but it has failed. How punishment is not able to reduce the crime of prostitution in coastal Java?. What is the role of legal culture in enforcing the criminal law of prostitution in coastal Javanese communities?.

This dissertation is empirical legal research. Empirical or sociological legal research is research conducted by examining primary data. This study presents data taken from commercial sex workers in the coastal Java region. Researcher takes data starting from the process of investigation, inspection, prosecution, trial and judicial decisions. This research uses ethnographic approach, where the data source is the actions of sex workers. Although it is not stated explicitly and in complete verbal form, it can be recognized and resolved. This is focused on obtaining data on the internal legal culture of law enforcement officers and the external legal culture of the research object community.

This study finds that there has been an anomaly in law enforcement of prostitution in coastal Java. The legal rules for prostitution that are enforced in coastal Java are not in accordance with the law in society. Both internal and external legal cultures are unable to support the enforcement of the rule of law in coastal Java. This study also finds that the existing law in the community has an important role to eradicate prostitution in coastal Java. These findings become legal theory or legal maxim:

العقوبة ستكون فعالة إذا كانت تحوي على قيم نبيلة يعتقد المجتمع أنها حقيقة

Punishment will be effective if it contains noble values that are believed to be true by society. The implementation of this legal theory can be carried out by adding a chapter on morality and criminal sanctions to the Marriage Law and the Material Law Bill for Religious Courts in the Marriage Sector. Thus, this rule of law will have a positive impact in reducing the prostitution business in Coastal Java and Indonesia.

مستخلص البحث

نور مخلص، رقم القيد: ١٧٠٣١١٠٢٠٠١٥ ، إعادة بناء إنفاذ القانون الجنائي المتعلق بالبغاء في إندونيسيا (دراسة حالة عن مجتمع جاوي الساحلي). تحت الإشراف: المشرف الأول: الأستاذ الدكتور الحاج أحمد حسن، المشرف الثاني: الدكتور جلال الدين. الدراسات العليا بجامعة أنتساري الإسلامية الحكومية بنجراسين. (٢٠٢١).

الكلمة المفتاحية: البغاء، إعادة البناء، حكم المناكحات

تزايد البغاء والدعارة في جزيرة جاوا الساحلية بسرعة كبيرة ، إما على شكل صارخ أو معهأة في شكل نوادي ليلية، وأماكن كاريوكى، وحتى بعض ربات البيوت لديهن محنة مزدوجة كالعاهرة. أصدرت وزارة الشؤون الاجتماعية في عام ٢٠١٨ البيانات عن وجود ٤٠ ألف عاملة في مجال البغاء والدعارة في إندونيسيا. وقد حاولت الحكومة إقامة الحد عن مجال الدعارة باستخدام أدوات القانون الجنائي ، لكنها فشلت. كيف يكون العقاب غير قادر على الحد من جريمة الدعارة في جاوي الساحلي ؟ . ما هو دور الثقافة القانونية في تطبيق القانون الجنائي للبغاء والدعارة في المجتمعات الساحلية الجاوية ؟.

هذه الرسالة تقوم على دراسة قانونية تجريبية. الدراسة القانونية التجريبية أو ما يسمى بالدراسة الاجتماعية هي دراسة قانونية تم إجراؤها من خلال فحص البيانات الأولية. تعرض هذه الدراسة بيانات مأخوذة من المصدر الرئيسي للعاملين في بالبغاء والدعارة بمنطقة جاوي الساحلي. أخذ الباحث البيانات المتعلقة بعملية التتحقق والتحقيق واللاحقة القضائية والمحاكمة وقرارات المحكمة. يستخدم البحث طريقة اثنوغرافي منهجية ، ومصدر البيانات هو تصرفات الفاعلين الاجتماعيين على الرغم من عدم ذكرها صراحة وبشكل شفهي كامل ولكن يمكن التعرف عليها ويمكن القيام بها ، وهذه الدراسة ترکز على الحصول على البيانات حول الثقافة القانونية الداخلية، المسؤول في إنفاذ القانون والثقافة القانونية الخارجية لمجمل الدراسة.

حصلت الدراسة على النتائج بأن هناك شذوذ في تطبيق القانون للبغاء في جاوي الساحلي. لا تتوافق بين قانون الدعارة المطبقة مع القوانيين التي تعيش به المجتمع بمنطقة جاوي الساحلي. الثقافة القانونية الداخلية والثقافة القانونية الخارجية ليستا قادرتان على دعم تنفيذ القانون في جاوي الساحلي. ووجدت هذه الدراسة أيضًا أن القانون الذي يعيش به المجتمع له دور مهم في القضاء على الدعارة في جاوي الساحلي. وتصبح هذه النتائج قاعدة القانون / قواعد الفقه (نظريه قانونية / مقوله قانونية) وهي:

القوية ستكون فعالة إذا كانت تحتوي على قيم نبيلة يعتقد المجتمع أنها حقيقة

يمكن تنفيذ هذه النظرية القانونية عن طريق إضافة فصل في قانون الزواج ومشروع القانون المادي للمحاكم الدينية في قطاع الزواج عن الأخلاق والعقوبات الجنائية. وبالتالي سيكون القانون له تأثير إيجابي في الحد في مجال البغاء والدعارة في جاوي الساحلي على شكل الخاص وإندونيسيا بشكل عام.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan disertasi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Disertasi yang berjudul “**REFORMULASI PENEGAKAN HUKUM PIDANA PROSTITUSI DI INDONESIA (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT JAWA PESISIR)**” disusun untuk melengkapi sebagian dari tugas yang sekaligus merupakan persyaratan dalam mencapai derajat doktor pada Program Doktor Ilmu Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Sebagian hasil disertasi ini telah di presentasikan penulis pada The 2nd Annual Post Graduate Conference On Muslim Society (APCoMS) di Hotel Rattan Inn Banjarmasin Kalimantan Selatan pada tanggal 8-9 Oktober 2019. Konferensi International ini diselenggarakan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

Dalam penyusunan disertasi ini, penulis mendapatkan bimbingan, saran dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu perkenankan dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang secara khusus ditujukan kepada :

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah merestui pembahasan disertasi ini.
2. Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag., selaku direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2017-2021.

3. Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D. selaku direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2022-2024.
4. Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, M.H., selaku Ketua Program Doktor Ilmu Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2017-2021 dan sekaligus pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, yang sangat mencerahkan selama penulisan disertasi ini.
5. Mujiburrahman, MA., Ph.D., selaku Ketua Program Doktor Ilmu Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2022-2024.
6. Dr. H. Jalaluddin, M.Hum, Dosen Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberi membimbing dan pengarahan yang sangat bermanfaat selama proses penyusunan disertasi ini.
7. Dr. Nuril Khasyi'in, selaku sekretaris Program Doktor Ilmu Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
8. Seluruh guru besar dan dosen serta staf pada Program Doktor Ilmu Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
9. Drs. H. Abdul Manaf, M.H., (Mantan Dijen Badilag), Dr. Drs. H. Aco Nur, S.H.,M.H., (Dirjen Badilag), Drs. H. Syarif Usman, S.H., M.H. (Mantan Ketua Pengadilan Tinggi Agama Kalimantan Selatan), Drs. H. Helmy Thohir,M.H., Ketua, Wakil Ketua, dan seluruh rekan kerja penulis di Pengadilan Agama Martapura dan Pengadilan Agama Pelaihari Kalimantan Selatan.

10. Pejabat dan tokoh Agama, tokoh pemuda, tokoh masyarakat, dan semua yang terkait langsung maupun tidak langsung dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam penelitian ini.
11. Fatwiah Noor, M.Pd. dan Tim UPB UIN Antasari Banjarmasin yang telah menterjemahkan abstrak disertasi penulis ke bahasa inggris dan bahasa arab.
12. Kris Setyowati, S.Pd. sebagai penyutin naskah disertasi penulis.
13. Bapak Kandungku Siman alm, ibu kandungku Jumi'ah, Bapak Mertuaku Ahmad Syahri dan Ibu Mertuaku Kasini, istriku Siti Rukholis,S.Kom dan anak-anakku tercinta Muhammad Naufal Muchlis dan Qathrunnada Zahira Muchlis dan Najma Adila Muchlis yang telah banyak mengorbankan waktu, memberikan do'a dan kasih sayang serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan disertasi.
14. Kakak Kandungku Mustofa dan saudara-saudaraku yang telah memberikan semangat dan do'a serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan penulisan disertasi ini.
15. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan disertasi ini masih jauh mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya, namun penulis berharap semoga disertasi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya.

Banjarmasin, Juli 2021

PENULIS

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan disertasi ini adalah pedoman transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba`	b	be
ت	ta`	t	te
ث	sa`	s\	es titik di atas
ج	jim	j	je
ح	ha`	h\square	ha titik di bawah
خ	kha`	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z\	zet titik di atas
ر	ra`	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s\square	es titik di bawah
ض	dad	d\square	de titik di bawah
ط	ta`	t\square	te titik di bawah
ظ	za`	z\square	zet titik di bawah
ع	ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa`	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha`	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya`	y	ye

II. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعددة عدة	ditulis ditulis	<i>muta'addidah</i> <i>'iddah</i>
---------------	--------------------	--------------------------------------

III. *Tā marbūtah di akhir kata*

- a. Bila dimatikan ditulis *h*

حَمْةٌ	ditulis	<i>h ikmah</i>
جِزِيَّةٌ	ditulis	<i>jizyah</i>

[ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya].

- b. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis *t*

زَكَاةُ الْفَطَرِ	ditulis	<i>zakātul-fitrah</i>
-------------------	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

ـ	<i>fathah</i>	ditulis	<i>a</i>
ـ	<i>kasrah</i>	ditulis	<i>i</i>
ـ	<i>d ammah</i>	ditulis	<i>u</i>

V. Vokal Panjang

1.	<i>fathah + alif</i>	ditulis	<i>ā</i> [garis di atas]
2.	<i>fathah + ya` mati</i>	ditulis	<i>ā</i> [garis di atas]
3.	<i>kasrah + ya` mati</i>	ditulis	<i>ī</i> [garis di atas]
4.	<i>d ammah + wawu mati</i>	ditulis	<i>ū</i> [garis di atas]

فروض

VI. Vokal Rangkap

1.	<i>fathah + ya` mati</i>	ditulis	<i>ai</i>
2.	<i>fathah + wawu mati</i>	ditulis	<i>au</i>

بِنْكَمٌ

قُولٌ

bainakum

qaul

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a`antum</i>
أَعْدَتْ	ditulis	<i>u'idat</i>
لَذْنٌ شَكْرَتْمُ	ditulis	<i>la`in syakartum</i>

VIII. Kata sandang alif + lām

- a. Bila diikuti *qamariyah* ditulis al-

القرآن	ditulis	<i>al-Qur`an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandeng huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf *l*-nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā`</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbaharui (EYD).

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapan dan penulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	<i>Z/awil-furiūd</i> □
أهل السنة	ditulis	<i>Z/awīl al-furiūd</i> <i>Ahlussunnah</i> <i>ahl al-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	v
ABSTRAK BAHASA INGGRIS.....	vi
ABSTRAK BAHASA ARAB.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	16
C. Tujuan penelitian	16
D. Kegunaan Penelitian	17
E. Definisi Opreasional.....	18
F. Penelitian Terdahulu.....	20
G. Sistematika penulisan.....	29
BAB II PROSTITUSI; TEORI HUKUM, BUDAYA HUKUM, HUKUM MATERIAL DAN HUKUM PROSEDURAL.....	30
A. Teori Utama (Grand Theory).....	30
B. Teori Cakupan Menengah (Middle Rang Theory).....	32
C. Teori Terapann (Applied Theory).....	32
D. Teori Efektifitas Hukum.....	34
E. Teori Maqashid Al-Syariah.....	37
F. Teori Fungsional Struktural.....	40
G. Teori Kontrak Sosial.....	46
H. Teori Anomie.....	49
I. Teori Budaya Hukum.....	53
J. Teori Pemidanaan.....	68
K. Teori Hukum Responsif.....	69
L. Hukum Materiil Tentang Prostitusi.....	72
1. Prostitusi Persekutif Hukum International.....	72
2. Prostitusi Perspektif Perundang-Undangan di Indonesia..	75
3. Prostitusi Persekutif Hukum Adat.....	78
4. Prostitusi Persepektif Hukum Islam.....	82
M. Hukum Formil Tentang Prostitusi di Indonesia.....	92
1. Prosedur Beracara dengan KUHAP dalam Perkara prostitusi.....	92

	2. Prosedur Beracara dengan Qanun No. 7 Thn 2013 dalam Perkara prostitusi.....	100
	N. Kerangka Pemikiran.....	104
BAB III	METODE MEMAHAMI DELIK PROSTITUSI DI JAWA PESISIR.....	107
	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	107
	B. Lokasi Penelitian.....	109
	C. Data dan Sumber Data.....	112
	D. Prosedur Pengumpulan Data.....	120
	E. Analisis Data	122
	F. Pengecekan Keabsahan Data	125
BAB IV	PROSTITUSI; PEMIDANAAN DAN BUDAYA PENEGAKAN HUKUMNYA DI JAWA PESISIR.....	127
	A. Delik Prostitusi Di Jawa Pesisir.....	127
	1. Pemidanaan Delik Prostitusi di Jawa Pesisir	127
	a. Penyelidikan dan Penyidikan Terhadap Delik Prostitusi di Jawa Pesisir.....	127
	b. Penuntutan Terhadap Delik Prostitusi di Jawa Pesisir.....	131
	c. Putusan Pengadilan Terhadap Delik Prostitusi di Jawa Pesisir.....	140
	2. Analisis Pemidanaan Terhadap Delik Prostitusi di Jawa Pesisir.....	151
	B. Budaya Hukum Di Jawa Pesisir.....	175
	1. Budaya Hukum Dalam Penegakan Hukum Pidana Prostitusi di Jawa Pesisir.....	175
	a. Budaya Hukum Aparat Penegak Hukum Terhadap Delik Prostitusi di Jawa Pesisir.....	175
	1) Budaya Hukum di lingkungan Kepolisian.....	175
	2) Budaya Hukum di lingkungan para Advokat....	181
	3) Budaya Hukum di lingkungan Kejaksaan.....	182
	4) Budaya Hukum di lingkungan Pengadilan.....	188
	b. Budaya Hukum Masyarakat Terhadap Delik Prostitusi di Jawa Pesisir.....	198
	1) Pandangan PSK Terhadap Profesinya.....	198
	2) Pandangan Keluarga Tentang Profesi PSK.....	215
	3) Pandangan Masyarakat Tentang Profesi PSK....	224
	4) Pandangan Tokoh Masyarakat Tentang Profesi PSK.....	231
	5) Pandangan Tokoh Agama Terhadap Profesi PSK.....	234
	6) Kebijakan Pemerintah Daerah Tentang Profesi PSK.....	237
	2. Analisis Budaya Hukum Dalam Penegakan Hukum	

Pidana Prostitusi di Jawa Pesisir.....	250
BAB V PENUTUP	271
A. Kesimpulan	271
B. Saran	278
DAFTAR PUSTAKA	282
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	330

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hlm
1.	Skema pemeriksaan perkara pidana	100
2.	Diagram alir kerangka pemikiran	106
3.	Delik prostitusi PN Pati	152
4.	Delik prostitusi PN Jepara	156
5.	Delik prostitusi PN Tuban	158
6.	Delik prostitusi PN Semarang Kota	160
7.	Delik prostitusi PN Kendal	163
8.	Delik prostitusi di wilayah pesisir Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur	164